

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 GAMBARAN UMUM BISNIS

1.1.1 Deskripsi Bisnis

Bisnis UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dupur Jasmine berdiri sejak tahun 2021. Bisnis ini menyediakan makanan berat tradisional khas Indonesia. Bisnis ini berdiri atas keinginan keluarga penulis dengan tujuan meningkatkan ekonomi keluarga. Dengan keinginan tersebut akhirnya kami memutuskan untuk memberanikan membuka bisnis makanan berat tradisional. Kami memilih bisnis ini dikarenakan kami merasa cukup memiliki kemampuan dan pengetahuan dasar-dasar makanan tradisional, selain itu melihat daerah yang kami tinggali saat ini yaitu Kota Garut yang memiliki segudang kuliner kekinian, sehingga dapat menyebabkan masyarakat setempat melupakan makanan tradisional. Hal ini yang meyakinkan kami bahwa bisnis ini memiliki peluang besar dalam berbisnis.

Dapur Jasmine memilih bisnis UMKM karena besarnya modal yang kami miliki saat pertama kali mendirikan bisnis ini, bersama dengan modal pribadi yang tidak terlalu besar. Kami merasa bisnis UMKM menjadi opsi yang paling menarik untuk langkah awal membangun bisnis ini. Bisnis ini masih dalam skala UMKM dari awalnya hingga saat ini karena keterbatasan dalam cakupan bisnis, sumber daya, dan kemampuan yang kami miliki.

Pertama kali kami membuka bisnis ini bisa dikatakan cukup beruntung dikarenakan kota kami berbisnis yaitu Kota Garut, yang dapat dikatakan sulit mencari makanan tradisional. Dengan begitu melihat peluang bisnis ini membuat kami memutuskan untuk menjalankan bisnis ini, dengan membuka bisnis ini setiap hari pada pukul 06.00 am sampai 18.00pm. Pemesanan hidangan ini bisa melalui online atau aplikasi online seperti whatsapp, direct message instagram, atau platform lainnya seperti Grabfood, Shoope Food, dan Tosjek.

Seperti yang ditunjukkan oleh jumlah penjualan setiap hari, Dapur Jasmine memiliki segmentasi pasar utama yang terdiri dari nasi bakar box. Sekitar 80 hingga 90% dari total nasi bakar yang diproduksi berasal dari pesanan yang dikirim melalui aplikasi online atau WhatsApp yang bekerja sama dengan kami, dan sebagian besar berasal dari organisasi swasta, pemerintah, dan individu. Dalam operasi ini, Dapur Jasmine bertindak sebagai produsen yang hemat biaya dengan menyediakan barang-barang ini secara langsung kepada pelanggan. Selain itu, target pasar Dapur Jasmine adalah pelajar/mahasiswa, karyawan, dan masyarakat sekitar.

1.1.2 Deskripsi Nama dan Logo

- **Nama**

Gambar 1. 1 Logo Tulisan Dapur Jasmine



Sumber : Olahan Penulis,2022

Dalam menjalankan bisnis atau usahanya, nama merupakan identitas yang membedakan suatu badan usaha dari yang lain. Beberapa cara yang dapat digunakan untuk memberikan nama badan usaha adalah:

1. Menggunakan nama owner sendiri sebagai nama badan usaha
2. Menggunakan jenis usaha sebagai nama badan usaha
3. Menggunakan tujuan usaha sebagai nama badan usaha

Bisnis kami diberi nama Dapur Jasmine. Kata Persia yasmin, yang berarti hadiah dari Tuhan, adalah asal dari bunga melati atau jasmine. Secara filosofis, bunga melati mewakili kesederhanaan, keanggunan, dan kesucian. Bunga melati ini sangat wangi dan harum. Jadi, kami memilih nama "Dapur Jasmine" dengan harapan bahwa bisnis kami akan menghasilkan rezeki yang halal dari Allah SWT. Dengan aromanya yang wangi, kami berharap bisnis Nasi Bakar Dapur Jasmine disukai oleh banyak orang, dikenal oleh banyak orang, dan disukai oleh banyak orang.

- **Logo**

Gambar 1. 2 Logo Dapur Jasmine



Sumber : Olahan Penulis, 2022

Membangun identitas visual, seperti logo, sangat penting untuk membangun brand. Logo adalah bagian grafis berbentuk ideogram, simbol, emblem, ikon, atau tanda yang digunakan sebagai lambang perusahaan. Dapur jasmine milih logo dengan warna yang cerah untuk memikat pelanggan..

1. Pilihan bentuk lingkaran didasarkan pada fakta bahwa bentuk ini tidak memiliki sudut atau akhir, yang berarti bahwa upaya ini akan terus berjalan dan berkembang tanpa akhir.
2. Background dengan berwarna-warni yang memiliki arti:
 - Warna biru ; melambangkan kepercayaan dan kesetiaan.

- Warna hijau : Warna ini membuat seseorang merasa aman dan terlindungi.
- Warna pink : melambangkan cinta dan kasih sayang.
- Warna ungu : kebijaksanaan
- Warna kuning tua : kebahagiaan dan optimis.

Dengan begitu banyak arti warna yang mendalam, kami berharap untuk bisnis ini dapat memberikan pengalaman berarti untuk konsumen yang mencicipi hidangan kami.

3. Pemberian karakter perempuan sedang tersenyum dengan membawa nasi bakar merupakan salah satu contoh pelayanan kami saat mengantarkan pesanan kepada konsumen.

Selain itu, kami pun memberikan beberapa informasi terkait bisnis dengan mencantumkan nomor telepon dan alamat produksi. Serta menyertakan logo halal agar masyarakat muslim tidak perlu khawatir tentang produk kami.

1.1.3 Identitas Bisnis

Identitas perusahaan dan karakteristik yang ingin ditampilkan terkait erat dengan identitas perusahaan. Corporate identity, menurut Blauw (1994) dalam Van Riel (1995:30), merupakan keseluruhan makna visual dan non-visual yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk menunjukkan dirinya kepada kelompok sasarannya. Identitas perusahaan bertujuan untuk membuat perusahaan terlihat sebaik mungkin dan sesuai dengan keadaan saat ini. Identitas perusahaan memberi karyawan gambaran umum tentang cara perusahaan melakukan usahanya, produk yang dibuat, dan layanan yang diberikan kepada pelanggan dan investor (Fomburn, 1999:36). (IKOM03313, n.d.)

Dapur Jasmine merupakan salah satu bidang usaha yang bergerak di dunia kuliner khususnya nasi atau makanan berat. Beralamat di Perumahan Mandala Residence 1 Blok G 23, Jalan Sudirman Copong, RT/RW 002/022, Kelurahan Sukamentri, Kecamatan Garut Kota,

Jawa Barat – 44111. Bisnis Dapur Jasmine didirikan pada bulan Desember tahun 2021 oleh orang tua penulis yaitu, Ade Saripah dan untuk saat ini dimiliki dan dikelola oleh penulis sendiri yaitu Nazhlafiellah Nur Safah Lubis dan ibu penulis yaitu Ade Saripah, bisnis ini berfokus kepada makanan berat yang terbuat dari olahan nasi yang dibakar. Lalu, di perjual belikan langsung oleh kami dan konsumen.

Tabel 1. 1 Data Perusahaan

1	Nama Perusahaan	Dapur Jasmine
2	Bidang Usaha	Kuliner Indonesia
3	Jenis Produk	Makanan Tradisional
4	Alamat Perusahaan	Perumahan Mandala Residence 1 Blok G23 Jalan Sudirman Copong, RT/RW 002/022, Kelurahan Sukamentri, Kecamatan Garut Kota, Jawa Barat . Kode Pos 44111
5	Nomor Telepon	085 224 667 406
6	Alamat Email	dapurjasminee@gmail.com

Sumber : Olahan Penulis,2024

Tabel 1. 2 Data Pemilik 1

1	Nama	Ade Saripah
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Tempat, Tanggal Lahir	Garut, 13 Agustus 1975
4	Alamat	Perumahan Mandala Residence 1 Blok G23

		Jalan Sudirman Copong, RT/RW 002/022, Kelurahan Sukamentri, Kecamatan Garut Kota, Jawa Barat . Kode Pos 44111
5	Nomor Telepon	085 224 667 406
6	Email	Adesapipah008@gmail.com
7	Peran dalam Perusahaan	Pemilik

Sumber : Olahan Penulis,2024

Tabel 1. 3 Data Pemilik 2

1	Nama	Nazhlafiellah Nur Safah Lubis
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Tempat, Tanggal Lahir	Bandung, 03 Agustus 2002
4	Alamat	Perumahan Mandala Residence 1 Blok G23 Jalan Sudirman Copong, RT/RW 002/022, Kelurahan Sukamentri, Kecamatan Garut Kota, Jawa Barat . Kode Pos 44111
5	Nomor Telepon	082 321 007 998
6	Email	nazhlafiellahns1@gmail.com
7	Peran dalam Perusahaan	Pemilik

Sumber : Olahan Penulis,2024

1.2 VISI DAN MISI

Setiap bisnis memiliki visi dan misi yang berbeda yang ingin dicapai. Namun, sebagian besar perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan laba, yang mereka anggap sebagai

hal yang paling penting dalam bisnis mereka. Untuk mencapai tujuan ini, setiap perusahaan akan berusaha untuk mendapatkan lebih banyak laba dengan berbagai cara, yang membuat mereka sangat bersaing.

1.2.1 Visi

“ Menjadi produsen nasi bakar tradisional terbaik. Mulai dari rasa, aroma, tekstur, dan kuantitas.”

1.2.2 Misi

- ♥ Menyediakan produk makanan berat tradisional dengan rasa yang enak dan harga terjangkau untuk masyarakat.
- ♥ Menjaga kualitas pelayanan terhadap para pelanggan .
- ♥ Memberikan kepuasan pelayanan terhadap pelanggan .
- ♥ Meningkatkan makanan tradisional nasi bakar di Kota Garut.
- ♥ Menerima memperbaiki setiap kritik dan saran dari pelanggan.

Selain visi dan misi, Dapur Jasmine memiliki tujuan untuk mewujudkan perekonomian yang mandiri, seimbang, dan berkembang. Mempunyai usaha yang kreatif dan inovatif serta meningkatkan kuliner tradisional di Garut, Jawa Barat.

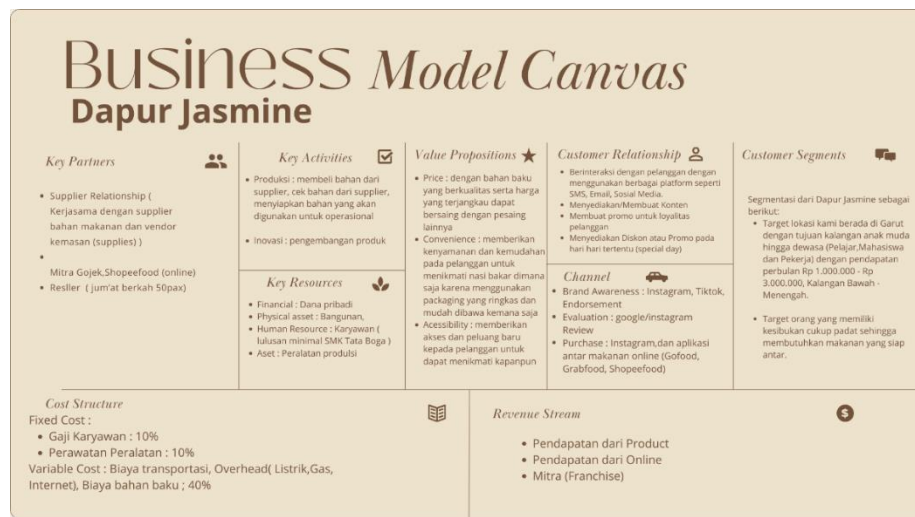
1.3 GAMBARAN UMUM MODEL BISNIS

Salah satu cara untuk membuat strategi adalah dengan menggunakan model bisnis perusahaan. Menurut Osterwalder dan Pigneur (2012), *Business Model Canvas* (BMC) adalah salah satu alat yang efektif untuk pembuatan model bisnis. BMC terdiri dari sembilan komponen yang saling terkait dan dapat digunakan untuk memahami, mendesain, dan menerapkan model bisnis yang sudah ada atau untuk membuat model bisnis baru. Ini adalah

sembilan komponen: segmentasi pelanggan, proporsi nilai, jalur, hubungan pelanggan, aliran pendapatan, sumber daya penting, operasi penting, kolaborator penting, dan struktur biaya.

Dapur Jasmine adalah bisnis yang berkecimpung di dunia kuliner tradisional dengan produk utama adalah nasi bakar dengan skala bisnis UMKM dan kepemilikan perseorangan, bisnis ini memiliki target pasar masyarakat Kabupaten Garut sebagai target market utamanya, bisnis ini memasarkan produknya dengan cara menjual langsung kepada pelanggan atau konsumen di sekitar Garut Kota.

Gambar 1.3 Business Model Canvas



Sumber : Olahan Penulis, 2024

1.4 SWOT ANALISIS

Analisis SWOT adalah bagian dari proses perencanaan dan hal utama yang ditekankan adalah bahwa suatu organisasi harus menilai hasil identifikasi situasi untuk menentukan apakah kondisi tersebut dikategorikan sebagai kekuatan, kelemahan, peluang, atau ancaman. Hal utama yang ditekankan adalah bahwa selama proses perencanaan, suatu organisasi harus menilai kondisi saat ini dan prospek masa depan yang dapat mempengaruhi upaya mereka untuk mencapai tujuan mereka. Dengan menggunakan analisis lingkungan internal dan eksternal, analisis SWOT menentukan kekuatan utama, kekuatan tambahan, faktor netral,

kelemahan utama, dan kelemahan tambahan (Alma, dan Priansa, 2009: hal. 115-125). (Syariah & Islam, 2017).

1.4.1 Kekuatan (Strength)

Salah satu kekuatan bisnis kami adalah bisnis kami menjadi penjual bisnis UMKM yang terus berkembang selama pandemi. Produk andalan kami, nasi bakar, telah menjadi pelopor nasi bakar berskala UMKM di wilayah kami karena bentuknya yang ringkas dan harganya yang sangat terjangkau.

1.4.2 Kelemahan (Weakness)

Salah satu kekurangan produk kami adalah daya tahan, hal ini dikarenakan bersatunya bahan utama yaitu nasi dengan topping berbumbu yaitu ayam suir kemangi. Sehingga membuat daya tahan makanan tidak bisa bertahan lama. Daya tahan nasi bakar sendiri bertahan sekitar 5-7 jam saja. Untuk jam selanjutnya tidak direkomendasikan.

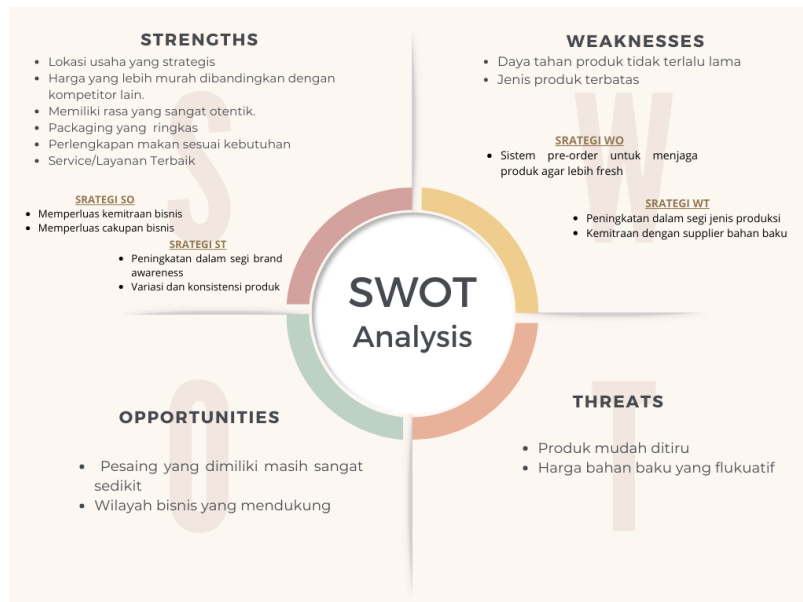
1.4.3 Peluang (Opportunity)

Melihat target pasar yang dituju, perusahaan memiliki peluang untuk berkembang lebih jauh lagi. Hal ini didukung oleh fakta bahwa kawasan penjualan Dapur Jasmine berada di kawasan yang memiliki banyak fasilitas pemerintah dan swasta, seperti Kantor Polisi, Kantor Samsat, Kawasan Industri, dan sejumlah sekolah dari sekolah dasar hingga sekolah menengah. Dengan banyaknya kantor di daerah tersebut, ada peningkatan kebutuhan akan makanan untuk staf yang cukup besar. Selain itu, kantor sering mengadakan rapat, seminar, pelatihan, dan acara lainnya. Hasil dari upaya kami untuk mengisi konsumsi selama acara tersebut.

1.4.4 Ancaman (Threat)

Bisnis kami menghadapi ancaman dari pesaing yang tidak sehat, serta kemungkinan peniruan produk oleh produsen yang berskala dan bermodal lebih besar. Penulis telah membuat matriks SWOT berikut:

Gambar 1. 4 SWOT Matriks



Sumber : Olahan Penulis, 2024

1.5 SPESIFIKASI PRODUK

Spesifikasi produk sangat penting untuk menentukan seberapa puas konsumen setelah membeli dan menggunakannya. Pengelola bisnis harus membuat produk yang memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan karena pengalaman buruk atau buruk dengan produk akan memengaruhi apakah pelanggan akan kembali membeli produk tersebut atau tidak. (Fany Novita dan Rahim) Konsumen yang memiliki keinginan untuk memilih, menggunakan, dan mengonsumsi suatu produk yang ditawarkan disebut sebagai minat beli konsumen (Veronika, 2016) (Kotler & Keller, 2016).

Bisnis Dapur Jasmine berfokus pada kuliner tradisional, khususnya nasi bakar. Saat ini, produk spesialis kami adalah nasi bakar ayam suwir kemangi, yang memiliki tekstur pulen

untuk nasinya dan rasa otentik yang menggabungkan rasa gurih dan manis. Selain itu, ada bahan pendukung lainnya seperti sambal, tahu goreng, dan lalapan.

Kami berencana untuk menawarkan beberapa rasa baru untuk Nasi Bakar Sambal Suwir Tongkol, yang memiliki sentuhan pedas, manis, dan gurih. Nasi Bakar Sambal Cumi Asin, di sisi lain, memiliki sentuhan asin dan pedas. Untuk mengembangkan produk Nasi Bakar Ayam Suwir Kemangi sendiri, kami berencana untuk memasukkan daun kemangi setelah bumbu kuning meresap ke dalam ayam suwir. Ini akan membuat rasanya berbeda dari yang sebelumnya.

Gambar 1. 5 Nasi Bakar Ayam Suwir Kemangi Dapur Jasmine



Sumber : Foto Penulis, 2022

1.6 JENIS BADAN USAHA

Bidang usaha adalah kumpulan orang yang bekerja berdasarkan hukum, teknik, dan keuangan dengan tujuan menghasilkan keuntungan. Bisnis sering disamakan dengan perusahaan, tetapi sebenarnya mereka berbeda. Perusahaan adalah tempat di mana bisnis mengolah faktor produksi.(Badan Usaha, n.d.). Perusahaan, menurut Prof. Molengraa, adalah suatu keseluruhan tindakan yang dilakukan secara terus menerus dalam upaya mendapatkan keuntungan atau keuntungan, seperti memperdagangkan barang dan jasa, menyerahkan barang, atau mengadakan perjanjian perdagangan.

Jenis badan usaha yang di implementasikan di usaha Dapur Jasmine dalam bisnis ini akan berbentuk perusahaan keluarga yang bersifat perseorangan, hal ini menjadi pertimbangan kami dengan beberapa alasan yang antara lain :

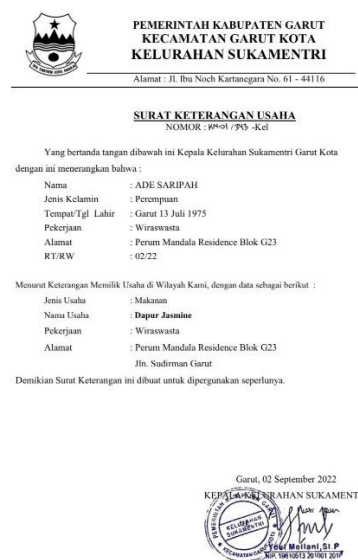
1. Dalam melakukan pengelolaan perusahaan, pemilik juga menjadi bagian dari manajemen sehingga pengendalian internal dapat dengan mudah diawasi oleh pemilik secara langsung.
2. Dengan pengelolaan mandiri, biaya dalam pengelolaan dapat ditekan lebih rendah lagi karena tidak memperkejakan orang lain dalam proses pengawasan produksi dan yang lainnya.
3. Dikarenakan sifat dari usaha ini berskala UMKM, kami memilih untuk menjalankan bisnis ini dengan pengelolaan mandiri.

1.7 ASPEK LEGALITAS

Bisnis harus mematuhi standar legalitas bisnis. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) harus memenuhi syarat tersebut agar dapat bersaing di era pasar bebas. Itu menimbulkan masalah karena banyak pelaku usaha tidak memiliki izin usaha. Beberapa masalah yang dihadapi termasuk kekurangan dana untuk mengurus legalitas, surat menyurat yang sulit, dan kurangnya pengetahuan. Tulisan ini akan membahas hasil dari pengabdian masyarakat terhadap pentingnya legalitas usaha bagi UMKM. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya legalitas usaha bagi UMKM agar mereka dapat bersaing di pasar bebas..(Anggraeni & Kunci, 2022)

Untuk saat ini, perusahaan kami telah mendaftarkan surat keterangan usaha di Kecamatan Garut Kota. Ini didaftarkan pada bulan Desember 2021, atau sekitar tiga bulan setelah bisnis ini beroperasi. Selain itu, kami telah menerima izin usaha dari ketua RT dan RW setempat,

Untuk kedepannya Dapur Jasmine berencana untuk mendaftarkan perizinan usaha di Lembaga OSS (Online Single Submission) yang dimana akan diberikan Nomor Induk Berusaha (NIB), hal ini dilakukan agar bisnis Dapur Jasmine dapat menjadi lebih *professional* lagi. Berikut adalah surat izin keterangan usaha kamu yang sudah di tanda tangani oleh pihak Kecamatan.



Sumber : Olahan Penulis, 2024